

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sumber daya yang paling penting dalam setiap organisasi adalah Sumber Daya Manusia. Peranan Sumber Daya Manusia dalam organisasi sangat penting karena sebagai penggerak utama dari seluruh kegiatan atau aktivitas dalam mencapai tujuan sekaligus untuk memperoleh keuntungan maupun untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasi. Berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi organisasi dimulai dari usaha mengelola sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan kinerja karyawan secara maksimal. Sumber Daya Manusia apabila dimanfaatkan sebaik baiknya akan memberikan pengaruh yang sangat baik.

Peran sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam penentuan tujuan perusahaan. Tanpa peran sumber daya manusia, kegiatan dalam perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku, dan penentu terwujudnya tujuan organisasi).

Produktivitas pada dasarnya merupakan suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari sebelumnya. Produktivitas adalah perbandingan anatar hasil yang dicapai dengan segala sumber daya yang dipergunakan. Factor-faktor yang mempengaruhi produktivitas diantaranya adalah pendidikan dan latihan keterampilan, gizi, nutrisi,

kesehatan, bakat atau bawaan, disiplin kerja, motivasi atau kemauan, kesempatan kerja.

Produktivitas merupakan indikator utama bagi kemajuan sebuah perusahaan, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian system merupakan suatu cara untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan tersebut. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan produktivitas seluruh karyawannya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain karena dapat menghasilkan suatu barang atau jasa dengan cara yang lebih efisiensi.

Kabupaten Karimun memiliki perkebunan kelapa sawit di beberapa kecamatan salah satunya PT. Bakti Tani Nusantara yang merupakan perkebunan kelapa sawit yang ada di Kecamatan Buru tepatnya di Kelurahan Lubuk Puding. PT. Bakti Tani Nusantara sendiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada sektor perkebunan kelapa sawit yang berdiri sejak tahun 2008, adapun luas perkebunan kelapa sawit adalah 26 Ha dan memiliki 30 karyawan, setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan divisi masing-masing. Adapun divisi yang terdapat di PT. Bakti Tani Nusantara terdiri dari: Supervisor, mandor, admin, RND, logistik, produksi, SPU, maintenace, security. Khusus untuk jenis bibit kelapa sawit yang digunakan oleh PT. Bakti Tani Nusantara terdiri dari bibit tani nusa satu dan untuk jenis tanah tergolong pada jenis tanah kuning. Dalam kegiatan operasionalnya perusahaan perkebunan kelapa sawit mengolah bahan baku tandan buah segar untuk di ekspor ke beberapa daerah salah satunya Batam. Berikut tabel bagian divisi pada PT. Bakti Tani Nusantara :

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Divisi Karyawan PT. Bakti Tani Nusantara**

No	Divisi	Jumlah Karyawan
1.	Supervisor	1
2.	Mandor	1
3.	Admin	1
4.	RND	2
4.	Logistik	2
5.	Produksi	7
6.	SPU	4
7.	Maintenance	12
8.	Security	2
Total		30

*Sumber: Olahan Peneliti 2023*

Dengan luas perkebunan yang tidak sesuai dengan jumlah karyawan di lapangan maka peran K3 menjadi sangat penting di terapkan. Tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit 73% berada di operasional perkebunan meliputi perawatan lahan, tanaman serta panen. Sedangkan 15% bekerja di pabrik kelapa sawit dan 12% bekerja di kantor untuk mengkoordinasi kegiatan dikebun. K3 menjadi salah satu isu ketenagakerjaan pada perkebunan kelapa sawit, dalam sertifikat ISPO K3 merupakan salah satu kriteria dari prinsip tanggung jawab terhadap pekerja.

Sebagai salah satu budaya K3 yang dapat diterapkan oleh dunia usaha, keselamatan dan kesehatan kerja dipandang sebagai suatu gagasan dan Mengambil tindakan lebih untuk memastikan integritas pekerjaan fisik dan mental lainnya, Baik dalam proses pembuatan industri maupun sektor jasa, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan komponen yang sangat penting.

Untuk memenuhi standar nasional dan internasional Perusahaan wajib menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hal ini karena selain

menegakkan K3, Perusahaan harus mematuhi hukum dan peraturan pemerintah yang berlaku. Hal ini memberikan citra perusahaan yang lebih baik di mata pembeli, masyarakat dan pemerintah. Adanya K3 berarti karyawan yang bekerja di perusahaan merasa hak-haknya terpenuhi, karena dapat dijamin selama bekerja. Kesehatan dan keselamatan kerja harus dikelola seperti area bisnis lainnya seperti operasi, manufaktur, logistik, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran.

International Labour Organization (ILO) mendefinisikan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan derajat kesejahteraan fisik, mental, dan sosial pekerja secara menyeluruh dalam semua peran, penyimpangan dari tindakan pencegahan kesehatan di kalangan pekerja yang disebabkan oleh kondisi kerja, perlindungan pekerja di tempat kerja dari bahaya yang disebabkan oleh unsur berbahaya, penempatan pekerja di lingkungan yang disesuaikan dengan kemampuan fisik dan mentalnya, pemeliharaan lingkungan tempat kerja yang bebas dari bahaya, dan pemeliharaan lingkungan tempat kerja yang aman.

Di Indonesia, pengabaian keselamatan dan kesehatan kerja kemungkinan besar disebabkan oleh berbagai masalah yang terkait dengan berbagai aspek. Selain itu, terdapat kelemahan pada lemahnya kapasitas koordinasi baik dalam penyusunan program maupun implementasi kebijakan. Hasil sebuah studi menemukan bahwa hampir 37,25% perusahaan Indonesia tidak memasukkan biaya kesehatan dalam rencana keuangannya, meskipun hampir 57% manajemen perusahaan mengatakan bahwa mereka memahami pentingnya keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

Perlindungan K3 sangat penting bagi perlindungan pekerja, produktivitas dan kesejahteraan serta kemajuan dunia usaha di perkebunan kelapa sawit. Program K3 pada sektor sawit sangat mendukung terwujudnya kerja layak, kesejahteraan dan pembangunan yang berkelanjutan secara nasional. Pekerja merupakan aktor utama dalam pembangunan sekaligus aset berharga bagi perusahaan, pekerja selalu berhadapan dengan potensi bahaya ditempat kerja berupa kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan penyakit gangguan kesehatan lainnya.

Dalam ilmu kesehatan mengenai peran K3 mempromosikan perlindungan kesehatan pekerja melalui promosi kesehatan, pemantauan dan pengendalian kesehatan, dan peningkatan kekuatan dan kondisi fisik pekerja. Keselamatan kerja bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman atau memiliki resiko kecelakaan yang rendah serta melindungi perusahaan dari kemungkinan kerugian.

Perusahaan perlu juga memperhatikan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yang mana merupakan aspek yang penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas kerja karyawan dalam bekerja. Apabila tingkat keselamatan dan kerja tinggi, maka kecelakaan yang menyebabkan sakit, cacat, dan kematian dapat ditekan sekecil mungkin. Apabila keselamatan kerja rendah, maka hal tersebut akan berdampak buruk terhadap kesehatan sehingga berakibat pada produktivitas kerja karyawan yang menurun. K3 adalah suatu program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antipasi apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Berdasarkan observasi awal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT. Bakti Tani Nusantara di Kelurahan Lubuk Puding saat ini sudah di terapkan K3 namun belum berjalan dengan baik karena masih banyak kecelakaan kerja yang terjadi disana seperti tangan tertusuk duri, tergores benda tajam, dan iritasi mata, selain itu terdapat kecelakaan pekerja terjatuh dari pohon kelapa sawit akibat kurangnya alat keselamatan dalam bekerja, fasilitas dan sarana yang disediakan oleh PT. Bakti Tani Nusantara saat ini masih kurang dan belum dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Adapun tabel kecelakaan pada PT. Bakti Tani Nusantara sebagai berikut :

**Tabel 1. 2**  
**Kecelakaan Kerja di PT. Bakti Tani Nusantara Tahun 2019-2021**

Tahun	Jenis Kecelakaan Kerja			Total
	Berat	Sedang	Ringan	
2019	2	5	11	18
2020	4	4	13	21
2021	2	5	17	24

*Sumber : PT. BTN 2023*

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa terdapat tiga kategori kecelakaan yaitu berat (cacat permanen), sedang (patah tulang, tertimpa buah sawit, terjepit mesin, terjatuh dari pohon sawit) , dan ringan (luka ringan, memar, tertusuk duri sawit, tergelincir). Mengenai jumlah kecelakaan kerja yang terjadi didalam lingkungan PT. Bakti Tani Nusantara mengalami peningkatan setiap tahunnya kecelakaan yang terjadi pada tahun 2019 kategori berat berjumlah 2, sedang berjumlah 5, ringan berjumlah 11, dengan total 18 kecelakaan yang terjadi. Pada tahun 2020 kategori berat berjumlah 4, sedang berjumlah 4, ringan berjumlah 13

dengan total 21 kecelakaan yang terjadi. Dan pada tahun 2021 kategori berat berjumlah 2, sedang berjumlah 5, ringan berjumlah 17 dengan total 24 kecelakaan yang terjadi.

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dapat membantu peningkatan produktivitas kerja karyawan atas dasar dengan tingkat keselamatan yang tinggi kecelakaan-kecelakaan yang menjadi penyebab sakit, cacat dan kematian dapat ditekan sekecil-kecilnya. Tingkat keselamatan yang tinggi sejalan dengan pemeliharaan, penggunaan peralatan kerja dan mesin yang produktif dan efisien dengan tingkat produksi dan produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Pada dasarnya dengan adanya penerapan K3 diharapkan karyawan akan merasa nyaman aman dan terlindungi serta terjamin keselamatannya, sehingga dapat bekerja dengan baik dan tentunya meningkatkan produktivitas kerja karyawan

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada perkebunan kelapa sawit sangat perlu karena pekerjaannya berkemungkinan besar terjadinya insiden kerja, dapat diketahui akibat dari kecelakaan kerja yaitu seperti kematian, kerugian moral, kerugian materi, penurunan produktivitas, pencemaran lingkungan dan sebagainya. Maka dari itu pekerja wajib mendapatkan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja untuk memaksimalkan keproduktifan dan keselamatan lingkungan yang aman dan bebas dari kecelakaan pada saat proses pekerjaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi tenaga kerja.

Berikut ini langkah-langkah penanganan kecelakaan di PT. Bakti Tani Nusantara : Jika terjadi kecelakaan kerja pada karyawan pertolongan pertama yang

di berikan perusahaan yaitu melakukan penyelamatan korban ke area yang lebih luas lalu memberikan pengobatan P3K, jika kecelakaannya cukup berat karyawan akan dibawa kerumah sakit dan di rawat inap serta menanggung biaya pengobatan rumah sakit, manager perusahaan wajib membuat surat jaminan dan laporan kecelakaan kerja, setelah itu di tindak lanjuti jika terjadi cacat atau kematian akan diberikan JAMSOSTEK atau BPJS Ketenagakerjaan oleh perusahaan.

Konservasi kepada pekerja dimaksud untuk menyejahterakan wewenang dasar karyawan dan bertanggung jawab atas dasar apapun untuk memanifestasikan kesejahteraan karyawan dan keluarganya dengan perlakuan tanpa pembedaan, akan tetapi dengan mengamati kemajuan kelompok usaha dan kepentingan pengusaha. Tujuan K3 ialah memperhatikan keamanan dan keselamatan karyawan dalam mengerjakan tugasnya, mengawasi keselamatan masing-masing orang yang berada dilokasi kerja serta memelihara sarana dan sumber produksi supaya dapat dimanfaatkan secara efektif.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa karyawan masih ada sedikit keluhan dengan penerapan K3 yang ada di PT.Bakti Tani Nusantara yang masih tergolong belum optimal, yaitu mengenai peralatan dan alat pelindung diri yang masih belum lengkap. Adapun penanganan yang dilakukan perusahaan terhadap kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan tergolong dalam penanganan yang sangat cepat, karena pernah terjadi kecelakaan kerja korban langsung dibawa ke Pukesmas terdekat, jika karyawan mengalami luka parah karyawan langsung di larikan ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).

Peraturan Perundang-undangan yang terkait mengenai hal perlindungan bagi pekerja adalah Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Adapun prosedur K3 ini merupakan suatu proses atau tahap untuk menyelesaikan tindakan secara pasti dalam kegiatan lapangan dengan melaksanakan keselamatan, kesehatan, dan keamanan (K3). Perusahaan dapat mengoprasikan prosedur pelaksanaan K3 memakai cara:

1. Menentukan standar K3
2. Menentukan tata tertib yang harus dipatuhi
3. Menggarisbawahi peraturan-peraturan
4. Mensosialisasikan peraturan dan perundang-undangan K3 ke pada seluruh tenaga kerja atau karyawan
5. Mengontrol pelaksanaan peraturan-peraturan.

Perihal upaya perlindungan yang dilakukan PT. Bakti Tani Nusantara sebagaimana dimaksud diatas perusahaan menyediakan asuransi perlindungan kecelakaan kerja sesuai hukum Perundang-undangan yang otentik, dan jika terjadi kecelakaan kerja maka beban selama proses pengobatan ditanggung seutuhnya oleh perusahaan serta memberikan bukti biaya pelunasan di pukesmas maupun Rumah Sakit Daerah. Pengecekan kesehatan rutin juga dilakukan untuk menjaga reputasi kesehatan pekerja, juga menyediakan jaminan kesehatan seperti BPJS dan Asuransi jiwa.

Berdasarkan permasalahan diatas dan hasil wawancara singkat kepada beberapa karyawan, maka peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana Peran Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Mencapai Produktivitas Karyawan. Sehingga judul yang dipilih penulis adalah **“Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Mencapai Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan PT.Bakti Tani Nusantara di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang sudah peneliti uraikan diatas, maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini mengenai keselamatan, kesehatan kerja (K3) dalam mencapai produktivitas adalah: Kurangnya pengawasan pelaksanaan K3 yang dilakukan perusahaan, masih kurangnya kesadaran karyawan dalam mentaati peraturan K3 di perusahaan PT. Bakti Tani Nusantara, fasilitas dan sarana K3 yang masih minim di miliki oleh perusahaan, perencanaan program K3 yang belum terstruktur dengan baik.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan diatas, maka perumusan permasalahan yang timbul adalah:

1. Mengidentifikasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dilakukan PT. Bakti Tani Nusantara di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun.

2. Bagaimana pelaksanaan program Keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Bakti Tani Nusantara.

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas untuk menghindari permasalahan diluar yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka masalah dapat dibatasi pada mengidentifikasi penerapan K3 dan pelaksanaan program K3 yang dilakukan Perusahaan PT. Bakti Tani Nusantara di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Mengenai tujuan yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam mencapai produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan PT.Bakti Tani Nusantara di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun.
2. Untuk mengetahui bagaimana Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam mencapai Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan PT.Bakti Tani Nusantara di Kecamatan Buru Kabupaten Karimun.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan mampu menjadi manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber yang bermanfaat untuk bisnis yang menerapkan inisiatif keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

## 2. Bagi Karyawan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan yang bermanfaat bagi karyawan dan memberikan kritik membangun untuk mendorong staff berpartisipasi aktif dalam pekerjaan mereka.

## 3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini sebagai bahan acuan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana serta dapat menambah pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia.

## 4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam membantu penelitian selanjutnya dimasa akan datang.

## 1.7 Sistematika Penelitian

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung dan sesuai dengan metode pemecahan masalah yang diteliti dan dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III      METODOLOGO PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, variabel penelitian dan pengukurannya, metode penentuan populasi dan sample, prosedur pengumpulan data, metode analisis.

### **BAB IV      HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang deskripsi unit analisis/observasi dan hasil penelitian serta pembahasan.

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil penelitian

